

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI.2013. *Survei Demografi Kesehatan Indoneia 2012*. Diakses tanggal 26 Juli 2016 jam 12.30 dari <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>
2. Dinas Kesehatan Provinsi DIY.2016. Profil Kesehatan Propinsi D.I Yogyakarta tahun 2015. Diakses tanggal 25 Desember 2016 jam 12.30 <http://www.dinkes.jogjaprov.go.id/dinkes/all-download>
3. Hanum, S., Hasanah, O., & Elita, V. 2014. Gambaran morbiditas bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di ruang perinatologi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *JOM PSIK*, 1(2), 3-5.
4. Tazami, R. M. 2013. Gambaran Faktor Risiko Ikterus Neonatorum pada Neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2013. *JAMBI MEDICAL JOURNAL*, 1(1).Diakses pada Juli 26 Juli 2016 jam 13.00 dari <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/981/800>
5. Hafizah & Imelda. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia diruang Neonatal Intensive Care Unit (NICU) Rumah sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh*.
6. Saputra, R.G.2016. *Perbedaan Kejadian Ikterus Neonatorum antara Bayi Prematur dan Bayi Cukup Bulan pada Bayi dengan Berat Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
7. Faiqah, Syajaratuddur.2013.*Hubungan Usia Gestasi dan Jenis Persalinan dengan kadar bilirubinemia pada Bayi Ikterus di RSUP NTB*.
8. Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L.2010. *Asuhan neonatus bayi dan anak balita*. Jakarta: Trans Info Media
9. Dewi, V. N. L. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
10. Pudjiadi, A. H., Hegar, B., Handryastuti, S., Idris, N. S., Gandaputra, E. P., Harmoniati, E. D.,&Yulianti, B .2011. *Pedoman pelayanan medis ikatan dokter anak Indonesia edisi II*. Jakarta: IDAI. Diakses tanggal 26 Juli 2016 jam 13.00 dari <http://www.idai.or.id/downloads/PPM/Buku-PPM-Jilid2.pdf>

11. Rahardjani, K. B.2016. *Kadar Bilirubin Neonatus dengan dan Tanpa Defisiensi Glucose-6-Phosphate Dehydrogenase yang Mengalami atau Tidak Mengalami Infeksi*. Sari Pediatri, 10(2), 122-8.Diakses tanggal 8 agustus 2016. Jam 14.00 dari <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/10-2-9.pdf>
12. Usman, A. 2007. *Ensefalopati bilirubin*. Sari pediatri, 94-104. Diakses 8 Agustus 2016 jam 15.00 dari <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/8-4-4s.pdf>
13. Hidayat, Aziz Alimul.2010. *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*.Jakarta: Salemba Medika .
14. Gomella TL,douglas M, fabien GE.2004. *management of the extremely low birth weight infant during the first week of life in neonatology : management , procedures on call problems ,diseases and drugs*.McGraw-Hill.5thedition ;120-31
15. Jitowiyono, S., & Kristiyanasari, W.2010. *Asuhan keperawatan neonatus dan anak*. Yogyakarta. Nuha Medika.
16. Sugiyono.2012.*Metodelogi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Alfabeta
17. Notoatmodjo, Soekidjo.2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
18. Swarjana, I Ketut.2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Yogyakarta : CV.Andi Offset
19. Saifuddin,Abdul Bari, George Adriansz, Gulardi Hanifa Wiknjosastro,Djoko Waspodo (Eds).2010.Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.Jakarta : Yayasan bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
20. American Academy of Pediatrics Subcommittee on Hyperbilirubinemia.2004. *Management of hyperbilirubinemia in the newborn infant 35 or more weeks of gestation*. Pediatrics, 114(1), 297
21. Saifuddin, Abdul Bari, George Adriansz, Gulardi Hanifa Wiknjosastro,Djoko Waspodo.2010.Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
22. Harlina Yuhandis, Saryono, Giyatno. 2011.Efektifitas fototerapi 24 jam dan 36 jam terhadap penurunan bilirubin inderect pada bayi ikterus neonatorum. Jurnal ilmiah kesehatan keperawatan volume 7 no. 1. Diakses 8 Agustus 2016 jam 16.46 wib. <http://ejournal.stikesmuhgombong.ac.id/index.php/JIKK/article/view/24>

23. Sastroasmoro,Sudigdo & sofyan Ismael.2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ke-5*.Jakarta : Sagung Seto
24. Mauliku,Novie e & Ade Nurjanah. 2009. Faktor- faktor pada ibu bersalin yang berhubungan dengan kejadian Hiperbilirubin pada bayi baru lahir dirumah sakit Dustrira cimahi 2009.diakses 10 oktober 2016 jam 16.00 wib. <http://www.stikesayani.ac.id/publikasi/e-journal/filesx/2010/201012/201012-003.pdf>
25. Mathindas, S., Wilar, R., & Wahani, A. 2013. Hiperbilirubinemia pada neonatus. *Jurnal biomedik*, 5(1).
26. Oktaviyanti, Nur Ade. 2013.*Perbedaan Rerata Kadar Bilirubin pada neonatus yang mendapat ASI eksklusif dan tidak Eksklusif*. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2016 jam10.00 wib .<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=150511&val=4695>
27. Ekasari, W. U.2015. *Pengaruh Umur Ibu, Paritas, Usia Kehamilan, dan Berat Lahir Bayi terhadap Asfiksia Bayi pada Ibu Pre Eklamsia Berat* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University))
28. Handaningrum ,Evi Yulia, Diah Safitri, Dwi Ispriyani. 2014.Analisi Jalur (Path Analysis) untuk Mengetahui Hubungan Antara Usia Ibu, Kadar Hemoglobin dan Masa Gestasi Terhadap Berat Bayi Lahir. Diakses pada tanggal 21 Januari 2017. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=145022&val=4706>
29. Suradi, Rulina dan Debby Letupeirissa.2013. *Air Susu Ibu dan Ikterus*.diakses pada tanggal 22 Januari 2017. <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-ikterus>.
30. Sastrawati, Astuti dan Linda Meliati.2012.*Analisis Faktor Penyebab Kejadian Hiperbilirubin di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Periode januari-Desember 2012*.diakases 22 Januari 2017. http://poltekkes-mataram.ac.id/cp/wp-content/uploads/2015/08/artikel-analisis-faktor-penyebab-kejadian-hiperbilirubin_linda.pdf
31. Septiani N, Farid, Handayani S.2011.Faktor–faktor yang Berpengaruh Terhadap kejadian Hiperbilirubinemia Pada Neonatus di Rumah Sakit umun Daerah Kota Bandung Periode April 2010-Maret 2011.Diakses pada tanggal 22 Januari 2017 <http://www.jurnalpendidikanbidan.com/arsip/39-mei-2013/113-faktor-faktor-yang-berpengaruh-terhadap-kejadian-hiperbilirubinemia-pada-neonatus-di-rumah-sakit-umum-daerah-kota-bandung-periode-april-2010-maret-2011.html>

32. Depkes, R. I. (2008). *Asuhan Persalinan Normal: Asuhan esensial, pencegahan dan penanggulangan segera komplikasi persalinan dan bayi baru lahir*
33. Sulistyawati, Ari dan Esti Nugraheny.2010.*Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*. Jakarta : Salemba Medika
34. Latama, Z. N., Tanuwidjaja, S., & Yulianti, A. B. (2015). Hubungan antara Apgar Score Dengan Ikterus Neonatorum Fisiologis di RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung Tahun 2014. Diakses pada tanggal 22 Januari 2017 jam 07.00 WIB dari <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/774>
35. Sulistyawati, Ari.2009. *Buku Ajar Asuhan kebidanan pada Ibu Nifas*.Yogyakarta : Andi Offset
36. Maria, R. D., & Rahmadeni, S.2013. *Hubungan Frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada BBLI 2-10 hari di BPM "N" Padang Panjang tahun 2013*. Jurnal Kesehatan Volume 4 No. 1, Januari 2013, 4(1). Diakses pada tanggal 22 Januari 2017 jam 08.00 WIB dari <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKS-4-1/article/view/44>
37. Sulistijono, E., Gebyarani, I., Udin, M. F., & Corebima, B. 2011. Pengaruh Karakteristik Demografis, Klinis dan Laboratorium pada Neonatus dengan Hiperbilirubinemia. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 26(4), 191-194.
38. Nursanti, I., & Dasuki, D. 2011. *Pengaruh Kecukupan Asupan ASI terhadap Risiko terjadinya Ikterus Neonatorum di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)
39. Pratistiyana, N. 2011. *Hubungan Frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di RSB Adiguna Surabaya* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga). Diakses pada tanggal 10 Maret 2017 jam 14.00 WIB dari <http://repository.unair.ac.id/18759/1/5.%20RINGKASAN.pdf>
40. Putri, R. A., Setiawati, E. M., & Rini, A. E. 2013. *Faktor Risiko Hiperbilirubinemia pada Neonatus*.*Medica Hospitalia* vol 2 (2) :105-109.
41. Siregar,M.A.2004. Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. diakses pada tanggal 20 Maret 2017 jam 14.00 wib dari: <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-arifin4.pdf>
42. Umboh, E., Wilar,R.,& Mantik, M.F.J. 2012.Pengetahuan Ibu Mengenai Manfaat ASI pada Bayi. *Jurnal e-Biomedik*, 1(1)

43. Indonesia, Ikatan Dokter Anak.2010.*Indonesia menyusui*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI 2010.
44. Oktaviyanti, N. A., & Setiawati, E. M. 2013. *Perbedaan rerata kadar bilirubin pada neonatus yang mendapat asi eksklusif dan tidak eksklusif* (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine Diponegoro University).
45. Dahlan,M.S.2012.*Analisis multivariat regresi logistik*.Jakarta : Epidemiologi Indonesia.